

Kewirausahaan “BuLe” Bubuk Kedelai di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

Uyun Erma Malika^{#1}, Jemi Cahya Adwiiyaya^{#2}
#Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember

Jl. Mastrip PO BOX 164 Jember

¹uyun.polije@gmail.com

²jemiadiwijaya356@gmail.com

Abstract

Soybean is one of the legumes plant which rich in protein and fat, and some essential nutrients so it can be used to be many kinds of food. One of the soybean producing villages in Bangsalsari Sub-district is Tisnogambar Village. The harvest of soybean in Tisnogambar Village hasn't been processed into commercial products. Achmad Buhori (referred as partner) who is one of the soybean farmers in Tisnogambar Village stated that still have a lot of free time while waiting for soybean harvest time. It's felt to be more productive if the spare time is used for the development of entrepreneurship through the utilization of soybean processing crops to increase family income. However, the partner states that they haven't received entrepreneurship training. Partners also never have experienced to make a product with interesting packaged and marketed. Related to the needs and occurrence of partners, in this activity will initiate new entrepreneurship group and give some training about soybean processing by utilizing soybean commodity as its raw material. Through this activity then formed a new entrepreneur group, was called "KAWAN BERTANI" which located in the Tisnogambar Village. Kawan Bertani produces "BuLe" (Soybean Powder) which consists of BuLe Ketan, BuLe Lontong, and BuLe Komplit. The result product has started to be marketed through the simple promotion (mouth to mouth) and social media (whatsapp). For the sustainability of this effort, it's advisable for partners to follow up with the permission of PIRT in order to gain more trust from public and market.

Keywords— entrepreneur, soybean powder, Tisnogambar Village

I. PENDAHULUAN

Kedelai merupakan salah satu tanaman polong-polongan yang kaya protein dan lemak serta beberapa bahan gizi penting lain, misalnya vitamin (asam fitat) dan lesitin, sehingga banyak dimanfaatkan menjadi bahan dasar banyak macam olahan pangan. Di Kabupaten Jember, wilayah sentra/basis penghasil kedelai terdapat di Kecamatan Bangsalsari, salah satunya di Desa Tisnogambar. Hasil panen kedelai yang mereka peroleh biasanya hanya dijual begitu saja kepada pengepul atau tengkulak Kedelai hasil panen petani di Desa Tisnogambar belum banyak diolah menjadi produk yang memiliki nilai komersil. Padahal dengan adanya pengolahan lebih lanjut dari suatu komoditas maka akan dapat meningkatkan nilai tambah dari komoditas pertanian tersebut.

Salah satu masyarakat yang juga merupakan petani muda di Desa Tisnogambar, yaitu Achmad Buhori (yang selanjutnya disebut mitra) memiliki minat yang mengarah ke wirausaha. Achmad Buhori berharap dapat meningkatkan pendapatan dari usahatani kedelai disana melalui usaha pengolahan pasca panen atau berwirausaha. Akan tetapi untuk mengawali kegiatan wirausaha tersebut,

mitra menyatakan belum pernah mendapatkan pelatihan kewirausahaan. Bahkan mitra juga belum pernah berpengalaman dalam membuat sebuah produk olahan yang kemudian dikemas menarik dan dipasarkan.

Oleh karena itu, berkaitan dengan kebutuhan dan persoalan mitra maka dalam kegiatan ini akan digagas sebuah kelompok wirausaha dengan memanfaatkan produk berbahan baku komoditas lokal unggulan yang banyak terdapat di sekitar Desa Tisnogambar, yaitu komoditas kedelai. Tim pengusul menawarkan kepada mitra untuk memberikan materi dan motivasi terkait kewirausahaan, pelatihan pengolahan produk berbahan baku kedelai, dan pelatihan manajemen bisnis serta pemasarannya. Produk yang akan diolah adalah produk yang sebenarnya umum dan rekan kelompok mitra dapat dengan mudah membuatnya.

II. TARGET DAN LUARAN

Adapun target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

- a) Mitra memiliki jiwa wirausaha yang solid.
- b) Mitra memiliki pengetahuan tentang metode pembuatan BuLe (Bubuk Kedelai) sesuai dengan resep atau takaran yang telah ditentukan.

- c) Mitra dapat melakukan pengemasan dan pelabelan pada produk BuLe.
- d) Mitra dapat menentukan harga produk, analisa biaya, target pasar hingga pemasaran produk BuLe.
- e) Mitra dapat memproduksi produk BuLe secara mandiri dan kontinyu.
- f) Jika produk dapat diterima baik di pasar, diharapkan mitra dapat memperoleh ijin usaha dan mendaftarkan produknya di Dinas Kesehatan untuk mendapatkan PIRT.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini antara lain:

- a) Produk “BuLe” (Bubuk Kedelai)
- b) Publikasi prosiding/jurnal
- c) Publikasi di medi masa (media cetak)

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui pelatihan dan pendampingan, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Pengurusan Administrasi dan Observasi Lapang
- b) Penyusunan Materi dan Simulasi Pembuatan Produk
- c) Penyampaian Motivasi Kewirausahaan
- d) Pelatihan Pembuatan Produk “BuLe” (Bubuk Kedelai)
- e) Pelatihan Pengemasan dan Pelabelan Produk “BuLe”
- f) Pelatihan Manajemen Keuangan, Bisnis dan Pemasaran
- g) Pendampingan Produksi (Pembuatan) dan Pemasaran Produk

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Politeknik Negeri Jember merupakan pusat pendidikan vokasi dan pengembangan teknologi terapan dalam bidang Agribisnis serta bidang ilmu lainnya. Politeknik Negeri Jember telah banyak melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Politeknik Negeri Jember memiliki banyak dosen dengan berbagai bidang kepakaran. Tim pengusul dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari 2 (dua) orang dosen dari Program Studi Manajemen Agribisnis dengan kualifikasi pendidikan S2. Dosen selaku tim pengusul pada Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan sumber dana BOPTN Politeknik Negeri Jember dengan bidang kepakarannya tersebut secara spesifik dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini, sedangkan biodata tim pengusul ini terdapat pada Lampiran 1.

TABEL 1. DAFTAR NAMA PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Nama dan Gelar	Bidang Kepekaran	Keterangan
1.	Uyun Erma Malika, S.TP, M.P	Agribisnis	Ketua Pengusul
2.	Jemi Cahya Adiwijaya, S.E, M.M	Manajemen	Anggota Pelaksana

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Kewirausahaan “Bule” Bubuk Kedelai di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember” dengan mitra yang terdiri dari beberapa petani kedelai di Desa Tisnogambar ini telah dilakukan dengan tujuan untuk memberikan motivasi kewirausahaan dan memberikan nilai tambah pada komoditas kedelai yang merupakan komoditas basis di wilayah tersebut.

Hasil dari kegiatan ini yaitu berupa produk bubuk kedelai yang kemudian disebut dengan “BuLe” yang terdiri dari beberapa varian diantaranya, bule ketan, bule lontong, dan bule komplit. Bule ketan merupakan hasil diversifikasi bubuk kedelai dengan rasa yang cenderung gurih dan manis, sehingga bubuk kedelai ini sangat cocok ditambahkan sebagai pelengkap kudapan ketan. Bule lontong merupakan hasil diversifikasi bubuk kedelai dengan rasa cenderung gurih dan agak pedas. Sedangkan bule komplit merupakan hasil diversifikasi dengan memodifikasi bubuk kedelai dan beras ketan dalam satu kemasan. Produk-produk yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 5.1 berikut ini.



Gambar 1 Produk “BuLe” Bubuk Kedelai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini dapat memberikan motivasi dan stimulus bagi para petani kedelai beserta anggota keluarganya untuk membentuk sebuah kelompok wirausaha dengan melakukan pengolahan kedelai menjadi bubuk kedelai untuk memberikan nilai tambah pada komoditas kedelai dengan harapan dapat menambah pendapatan. Kelompok wirausaha yang terbentuk ini kemudian disebut dengan “Kawan Bertani”, yang terdiri dari Achmad Bukhori selaku ketua, Buamar sebagai wakil ketua, Ulfatun sebagai koordinator bidang keuangan, Zakiyah sebagai koordinator bidang produksi, dan Wawan sebagai koordinator bidang pemasaran.

Mitra sangat antusias dalam melakukan kegiatan wirausaha ini, dimana BuLe yang dihasilkan sudah mulai mereka jual melalui promosi secara sederhana yaitu dari mulut ke mulut di lingkungan masyarakat sekitar, bahkan

promosi melalui media sosial (whatsapp) untuk ditawarkan kepada saudara-saudara mereka yang berada di luar kota. Antusiasme mitra dalam melakukan kegiatan ini juga terbukti dengan semangat mereka untuk meningkatkan pangsa pasar yang lebih luas lagi dengan diawali rencana pengurusan SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) dan PIRT (Produksi Pangan Industri Rumah Tangga). Perijinan PIRT dirasa penting dalam hal keamanan produk yang juga erat kaitannya dengan pemasaran. Adanya perijinan PIRT maka secara otomatis juga akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat (pasar) atas produk BuLe yang sudah dihasilkan oleh Kawan Bertani.

Luaran lainnya yang dapat dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu berupa publikasi media masa tentang liputan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pengolahan bubuk kedelai bersama kelompok wirausaha “KAWAN BERTANI” di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Liputan ini dipublikasikan di media cetak Koran Radar Jember pada tanggal 25 Oktober 2017. Hasil liputan media cetak tersebut dapat dilihat pada gambar 5.2 di bawah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fachruddin, Lisdiana, *Budidaya Kacang-kacangan*. http://books.google.co.id/budidaya_kacang-kacangan (di akses 20 Juli 2017)
- [2] Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi*, Jakarta: Rajawali Pres, 2014
- [3] Winarti, Sri, *Makanan Fungsional*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010



Gambar 2 Bukti Hasil Luaran Publikasi Media Masa

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini maka dapat disimpulkan dari kegiatan ini dapat dihasilkan produk yang diolah dari pemanfaatan kedelai lokal yang kemudian disebut dengan “BuLe” Bubuk Kedelai yang terdiri dari BuLe Ketan, BuLe Lontong, dan BuLe Komplit yang telah diproduksi oleh kelompok “KAWAN BERTANI” di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Politeknik Negeri Jember yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui sumber dana BOPTN Tahun 2017 Politeknik Negeri Jember.